

ABSTRAK

Sindi Dea Andini: Evaluasi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Efektivitas Zakat (Studi Kasus Program *Z Coffee* di BAZNAS Provinsi Jawa Barat).

Perbedaan tingkat keberhasilan antar penerima manfaat dalam program *Z Coffee* menunjukkan bahwa pelaksanaan zakat produktif di BAZNAS Provinsi Jawa Barat masih memerlukan evaluasi. Meskipun program telah memberikan bantuan usaha, pelatihan, dan pendampingan. Masih ditemukan beberapa kendala, seperti monitoring yang belum optimal, pendampingan usaha yang belum merata, serta perkembangan usaha mustahik yang berbeda pada setiap lokasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk mengetahui sejauh mana efektivitas zakat produktif dapat tercapai melalui program *Z Coffee*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan program *Z Coffee* dalam meningkatkan efektivitas zakat produktif di BAZNAS Provinsi Jawa Barat yang meliputi aspek *context, input, process, dan product*.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam (2014) yang terdiri atas *Context, Input, Process, dan Product* sebagai dasar dalam mengevaluasi pelaksanaan program. Pengukuran efektivitas program mengacu pada indikator efektivitas menurut Campbell J.P. (1989) yang meliputi keberhasilan program, keberhasilan sasaran, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola BAZNAS Provinsi Jawa Barat dan mustahik penerima manfaat program *Z Coffee*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Z Coffee* cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan usaha, pengalaman kewirausahaan, dan kemandirian mustahik. Program telah berjalan baik melalui penyediaan bantuan usaha, pelatihan, dan pendampingan, meskipun monitoring, pendampingan dan pelatihan belum optimal, serta perkembangan usaha di setiap lokasi masih bervariasi. Secara keseluruhan, program *Z Coffee* mampu meningkatkan efektivitas zakat produktif melalui pemberdayaan ekonomi mustahik, namun masih diperlukan penguatan monitoring, pendampingan, dan pengembangan usaha agar program lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas zakat; Evaluasi program; Zakat produktif.